



► PROGRAM PENDIDIKAN

## Kota Jogja Jadi Percontohan Penggunaan Bahasa Indonesia

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja diharapkan menjadi percontohan dan ujung tombak penggunaan bahasa negara yakni bahasa Indonesia di ruang-ruang publik. Hal ini merupakan salah satu perwujudan peran Kota Jogja sebagai Kota Pendidikan dan Kota Pariwisata.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY, Dwi Pratiwi dalam *Evaluasi Penggunaan Bahasa di Ruang Publik* di Riss Hotel Malioboro Yogyakarta, Jumat (18/10). Evaluasi ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mengoptimalkan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan alat pemersatu bangsa di ruang-ruang publik.

Kota Jogja yang dijuluki sebagai Kota Pariwisata dan Kota Pendidikan diharapkan mampu memberikan contoh

kepada daerah lain, untuk senantiasa menularkan pematabatan bahasa negara yakni bahasa Indonesia. "Kami selalu melakukan evaluasi di setiap tahun. Secara umum sudah bagus, namun ada beberapa koreksi sehingga kami terus memantau di sejumlah dinas terkait," kata Dwi Pratiwi. Evaluasi yang berlangsung 2022-2024 melibatkan sejumlah pakar bahasa, akademisi, serta perwakilan pemerintah



**Gandeng Gandeng**

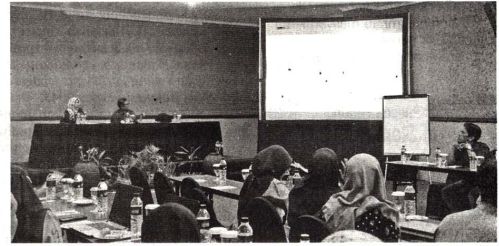
yakni Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya. "Semua hal terkait dengan bahasa menjadi tanggung jawab bersama. Semoga Kota Jogja menjadi percontohan daerah lain dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik," katanya.

Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadija, menuturkan langkah evaluasi yang dilakukan secara berkala menjadi menilai

penting dalam menjaga keutuhan dan kelestarian bahasa Indonesia. "Kami mendukung apa yang diupayakan oleh Balai Bahasa DIY dalam rangka memberikan wawasan dan memberikan evaluasi tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar," katanya.

Aman berharap Balai Bahasa memberikan rekomendasi perbaikan kepada instansi terkait dan menyusun laporan yang akan dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan penggunaan bahasa di ruang publik. "Sehingga evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lembaga untuk menghargai dan menjaga bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa," katanya.

Salah satu peserta dari SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, Anggoro Aris Kurniawan mengungkapkan, kegiatan evaluasi tersebut sangat bermanfaat terutama dalam memperbaiki bahasa di tiap-tiap sudut di sekolah seperti



**Jajaran Pemkot** Jogja bersama sejumlah lembaga pendidikan saat mengikuti *Evaluasi Penggunaan Bahasa di Ruang Publik* di Riss Hotel Malioboro Yogyakarta, Jumat (18/10).

pada papan pengumuman dan lainnya.

"Semoga dengan evaluasi dan pendampingan ini dapat memperbaiki penggunaan bahasa di sekolah mulai dari data ruang publik,

penggunaan bahasa sehari-hari bahkan surat atau naskah yang digunakan untuk beberapa kepentingan sekolah," katanya. *(Lugas Subarkah\*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005